
Pengayaan Materi Matematika Bagi Siswa Kelas 3 di SD Negeri 040457 Berastagi”

Mariana Surbakti*¹, Paten Surbakti², Elda Sihalo³, Jelita Karo Sekali⁴

^{1,3,4}Fakultas Perguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia

² Kepala Sekolah SDN 040457 Berastagi, Indonesia

marianasurbakti@uhn.ac.id¹

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian adalah memberikan pengayaan materi matematika bagi siswa kelas 3 yang mendukung dalam pemecahan soal-soal matematika SD, dan memberikan pelatihan mengerjakan soal-soal matematika SD.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan sesuai dengan kurikulum MBKM dan kegiatan berlangsung selama sebulan dan dilaksanakan setelah selesai jam pelajaran di sekolah. Kegiatan bimbingan belajar gratis dilakukan dengan tujuan untuk mengajarkan kepada mahasiswa agar mampu mengatasi permasalahan menurunnya minat belajar dan rendahnya kemampuan peserta didik dalam mata pelajaran matematika, akibat lamanya proses pembelajaran secara daring karena pandemi Covid-19. Tim pengabdian melakukan kegiatan PKM di SD Negeri 040457 Berastagi dari tanggal 2 Februari 2022 sampai tanggal 26 Februari 2022, setiap hari Selasa hingga Jumat selama satu setengah jam. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan penekanan pada strategi mengerjakan soal-soal singkat maupun soal uraian. Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan mengadakan freetest/ memberikan soal untuk dikerjakan sebelum kegiatan dan posttest diujikan ulang setelah kegiatan.

Proses pembelajaran dilakukan dengan bimbingan dalam kelas kecil dan menggunakan media pembelajaran seperti daftar angka, tabel penjumlahan, tabel perkalian, dll untuk dapat menarik minat siswa. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan minat belajar dan kemampuan matematika siswa hingga 75%. Hal ini membuktikan bahwa siswa dapat lebih bersemangat belajar jika dilakukan pendampingan dan interaksi secara langsung.

Kata Kunci: Kurikulum MBKM, Media Pembelajaran, Pengayaan Materi

Abstract

The purpose of this service activity is to provide enrichment of math material for grade 3 students who support in solving elementary math problems, and provide training in working on elementary math problems.

This service activity lasts for a month and is carried out after school hours are finished. Free tutoring activities are carried out with the aim of teaching students to be able to overcome the problem of decreased interest in learning and low ability of students in mathematics, due to the length of the online learning process due to the Covid-19 pandemic. The community service team carried out PKM activities at SD Negeri 040457 Berastagi from February 2 2022 to February 26 2022, every Tuesday to Friday for one and a half hours. This service activity is carried out with an emphasis on strategies for working on short questions and description questions. Evaluation of the implementation of activities is carried out by holding a free test / giving questions to work on before the activity and the post test is retested after the activity.

The learning process is carried out with guidance in small classes and using learning media such as lists of numbers, addition tables, multiplication tables, etc. to attract students' interest. The results of the activity showed an increase in students' interest in learning and math skills up to 75%. This proves that students can be more enthusiastic about learning if mentoring and direct interaction are provided.

Keywords: : MBKM Curriculum, Learning Media, Material Enrichment

PENDAHULUAN

Dalam Tri Darma Perguruan Tinggi, ada satu bagian yang harus dilaksanakan dosen yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dosen bersama-sama dengan mahasiswa bimbingan PKM. Mahasiswa akan melakukan kegiatan sesuai dengan arahan dan bimbingan dari dosen pembimbing mereka. Melalui kegiatan pengabdian, mahasiswa akan mengabdikan ilmu dan pendidikan yang telah mereka peroleh untuk belajar berinteraksi dan mengabdikan diri secara antusias dan bertanggung jawab mengatasi permasalahan yang dihadapi peserta didik dimana mereka ditempatkan. Ada banyak macam kegiatan yang dapat dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat, namun di FKIP Universitas HKBP Nommensen, Medan membatasi kegiatan pengabdian dibidang pengajaran kepada siswa-siswi di tingkat SD dan SMP.

Para peserta kegiatan pengabdian adalah mahasiswa yang mengambil mata kuliah Pengabdian Kepada Masyarakat(PKM). Dalam kurikulum MBKM, mata kuliah PKM bertujuan untuk menerjunkan langsung mahasiswa ke tengah masyarakat, dalam hal ini kegiatan dilaksanakan ke Sekolah SD dengan tujuan agar mahasiswa menjadi mandiri serta bertanggung jawab lewat pengabdian yang dilakukan pada pengajaran matematika. Kegiatan PKM ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan kepedulian Universitas HKBP Nommensen medan terhadap permasalahan yang sedang terjadi dalam dunia pendidikan.

Dari hasil pengamatan awal (pretest) yang dilakukan ke sekolah SD Negeri 040457 Berastagi, ternyata 90% peserta didik dikelas 3 SD Negeri 040457 Berastagi belum lancar berhitung dengan baik. Berdasarkan hasil pengamatan awal, kami tim PKM Karo² mengangkat judul pengabdian kami sebagai berikut” Pengayaan Materi Matematika Bagi Siswa Kelas 3 di SD Negeri 040457 Berastagi”

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini dilakukan dengan pembelajaran secara luring dan bergantian, dimana sekolah menerapkan pembelajaran dengan kehadiran 50% peserta didik setiap hari, sehingga bimbingan belajar di sekolah untuk kelas 3A dibuat menjadi 2 hari yaitu selasa dan rabu, dan kelas3B dibuat hari kamis dan jumat, masing-masing peserta didik bergantian hadir di sekolah. Pelaksanaan kegiatan PKM menerapkan

protokol kesehatan yang berlaku dengan menggunakan masker dan mencuci tangan pada saat masuk kelas serta menjaga jarak antara peserta didik satu dengan lainnya.

Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk memaksimalkan minat dan kemampuan belajar peserta didik kelas 3 di SD Negeri 040457 Berastagi dengan pengayaan materi matematika dan pelatihan pengerjaan soal-soal matematika.

Secara rinci metode yang diuraikan sebagai berikut

1. Evaluasi awal berupa pretest dengan mengerjakan soal-soal untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dan materi mana saja yang perlu diberi pengayaan.
2. Pengayaan materi matematika agar memudahkan peserta didik menyelesaikan soal matematika dan membimbing peserta didik mengerjakan soal matematika.
3. Evaluasi akhir berupa posttest yang digunakan untuk melihat peningkatan kemajuan kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal.

Kegiatan PKM dilakukan oleh Tim Karo² yang terdiri dari dua orang mahasiswa dan satu orang dosen pembimbing lapangan, kegiatan dilaksanakan pada:

Hari : Selasa s/d Jumat setiap minggu
Tanggal : 2 s/d 26 Februari 2022
Lokasi Kegiatan : SD Negeri 040457 Berastagi
Sasaran : Kelas 3

Bentuk kegiatan pengabdian adalah melakukan bimbingan belajar gratis sepulang sekolah bagi peserta didik kelas 3 khusus pelajaran matematika menggunakan materi ajar dari buku pelajaran matematika yang digunakan di sekolah tersebut dengan alat bantu berupa gambar angka, dan tabel penjumlahan, tabel perkalian, dll sebagai media pembelajaran yang dibuat oleh mahasiswa peserta PKM. Untuk menarik minat peserta didik, tim peserta pengabdian memberikan reward berupa permen dan coklat bagi peserta yang paling cepat mengerjakan soal dan paling banyak benar.

Kerangka Pemecahan Masalah

Kegiatan ini bersifat positif yang dapat mempengaruhi cara berfikir peserta didik dan meningkatkan kemauan belajar mereka. Model pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran yang berpusat pada peserta didik sehingga mereka

akan merasa bertanggung jawab dan mau berusaha belajar lebih giat lagi mengatasi tantangan yang dihadapi yaitu belum lancar berhitung. Tugas belajar yang diberikan kepada siswa bersifat lebih terbuka dan menarik minat sehingga tidak membosankan bagi peserta didik. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, sekolah, mahasiswa peserta PKM dan bagi Universitas HKBP Nommensen Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Survey

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak sekolah, SDN 040457 Berastagi merupakan Sekolah Negeri dengan kepemilikan Pemerintah. Berdiri dengan SK Pendirian tertanggal 1951-12-01, SK Izin Operasional tertanggal 1952-03-06 dan Nomor Pokok Statistik Nasional (NPSN) 10202044. Gedung sekolah berdiri di atas lahan milik sendiri seluas 1.563 m² dan status akreditasi sekolah B. Sekolah ini mempunyai visi menciptakan SDM yang cerdas, berprestasi, bertaqwa dan berbudaya lingkungan hidup. Lokasi sekolah berada di Jalan Abdi Kejora , Kel. Gundaling I, Kec. Berastagi, Kab. Karo. Peta (denah) lokasi sekolah dengan beberapa tempat penting disekitarnya terlihat dalam Gambar 1.



Gambar 1. Peta (denah) Lokasi SDN 040457 Berastagi

Dalam pengelolaannya, sekolah difasilitasi dengan kondisi standar yang mencakup ruang kelas (9), ruang kepala sekolah (1), ruang guru (1), toilet siswa (6), toilet guru (1), kantin sekolah (1), gudang (2), lapangan upacara (2). Kondisi fasilitas yang cukup baik berkaitan dengan instalasi air berjalan lancar, jaringan internet menggunakan Telkom speedy, beberapa lampu yang rusak dan kurang cahaya ada (4) ruang dan ada (2) kerusakan kelas. Penyelenggaraan sekolah adalah 6 hari kerja dengan beberapa pembinaan yang dilakukan setiap harinya. Adapun program pembinaan tersebut antara lain Senin (upacara bendera), Selasa sampai Sabtu belajar seperti biasa dengan dibagi menjadi dua sesi dikarenakan covid 19. Jadi proses pembelajaran berlangsung selama 2 jam untuk kelas 1-3 dan 3 jam untuk kelas 4-5. Sekolah ini dikelola oleh 14 guru yang terdiri dari 7 Guru Tetap/PNS, 7 Guru honorer. Sekolah ini juga memperbantukan 1 tenaga tata usaha.

Dari hasil wawancara dengan pihak sekolah, diperoleh data bahwa latar belakang ekonomi siswa, sebagian besar berasal dari keluarga berlatar belakang ekonomi menengah ke bawah.

Dalam kaitannya dengan Pengembangan kemampuan berhitung, berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, beberapa siswa, dan hasil observasi penelitian ditemukan beberapa permasalahan yang dihadapi sekolah ini, permasalahan tersebut berkaitan dengan kurangnya kemampuan siswa untuk memahami isi teks yang terdapat dalam buku pelajaran, kurangnya pemahaman siswa untuk memaknai berbagai istilah dalam materi. Atas dasar inilah program pengembangan kemampuan berhitung menjadi penting untuk dilakukan, meski beberapa permasalahan dominan berasal dari siswa, dan peran guru juga penting. Agar siswa termotivasi untuk memaksimalkan kemampuan dan mengembangkan minat dan motivasi belajar siswa, maka guru perlu menyediakan media pembelajaran sebagai alat bantu, guru perlu memiliki bekal yang lebih banyak lagi sebelum mengajarkan materi di kelas. Salah satu upaya yang perlu dilakukan adalah dengan menerapkan beberapa cara seperti mengerjakan banyak contoh soal, membuat kuis berhadiah sebagai media pengembangan minat dan keinginan belajar berhitung di kelas. Media tersebut diharapkan dapat mendorong motivasi siswa untuk memperkaya kemampuan numerasi peserta didik kelas 3 di SDN 040457 Berastagi.

Penyelesaian Masalah

Pemecahan masalah yang dapat dilakukan adalah bagaimana dan cara apa saja yang dilakukan dalam kegiatan untuk mengatasi masalah. Realisasi yang dapat dilakukan adalah dengan pendekatan personal, hal ini dapat dilakukan karena jumlah peserta didik yang sedikit memungkinkan mahasiswa peserta PKM memperhatikan setiap peserta didik dan mendekati peserta didik yang masih malas atau kurang pemahamannya tentang materi yang diberikan dapat diberikan penjelasan ulang. Kegiatan belajar tambahan ini dimaksudkan memaksimalkan minat dan menaikkan nilai hasil belajar peserta didik sehingga terdapat perubahan yang cukup menonjol pada saat berakhirnya kegiatan PKM.

Dari pretest yang dilakukan pada awal kegiatan diperoleh nilai yang kurang memuaskan, namun setelah dilaksanakan kegiatan pengayaan dan mengerjakan soal-soal maka terdapat peningkatan capaian nilai yang memuaskan. Hasil nilai yang diperoleh dapat ditunjukkan pada tabel 1. berikut ini:

Tabel 1. Data Perubahan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 3

No. Urut	Nilai Pretes	Nilai posttest
1	40	60
2	30	50
3	30	40
4	40	70
5	50	70
6	40	60
7	30	50
8	40	70
9	30	50
10	50	80
11	20	40
12	40	60
13	40	70
14	40	60
15	60	90

16	40	70
17	50	70
18	20	40
19	60	90
20	50	70
	Nilai pretest rerata= 41,5	Nilai postest rerata= 63

Dari Tabel 1. diatas dapat dilihat kenaikan nilai postest rata-rata sebesar $= 63 - 41,5 = 21,5$. Persen kenaikan nilai rata-rata adalah $21,5/41,5 = 51,8\%$

Hasil Akhir Kegiatan PKM

Pelaksanaan kegiatan PKM ini memberikan hasil yang dapat dilihat di sekolah SD 040457 Berastagi adalah:

1. Kemauan/minat belajar peserta didik yang meningkat dan kemampuan mengerjakan soal matematika semakin baik sebesar 51,8 %
2. Peserta didik aktif dalam mengerjakan soal-soal
3. Peserta didik mendapatkan kegiatan dan pergaulan positif di sekolah
4. Peserta didik semakin dekat dan berani mengungkapkan pendapat kepada guru
5. Peserta didik semakin termotivasi datang ke sekolah untuk belajar.

Beberapa dokumentasi pelaksanaan kegiatan PKM di SD Negeri 040457 Berastagi



Gambar 2. Pengantaran Peserta PKM Karo2 ke SD Negeri 040457 Berastagi



Gambar 3. Kegiatan Mengajar



Gambar 3. Penjemputan dan perpisahan peserta PKM dengan pihak sekolah

KESIMPULAN

Dari kegiatan PKM yang telah dilaksanakan diperoleh kesimpulan yaitu:Kegiatan berlangsung baik dan siswa antusias belajar matematika bersama mahasiswa peserta PKM. Kegiatan PKM berhasil meningkatkan kemauan dan hasil belajar matematika siswa di kelas 3. Kegiatan ini terbukti sangat bermanfaat bagi siswa dan juga mahasiswa peserta PKM menjadi lebih terlatih mengajar dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas mereka.

Saran yang disimpulkan dalam penelitian ini ialah:

Bapak kepala sekolah SD menyarankan agar kegiatan ini boleh berkelanjutan setiap tahun dan waktu penugasan kegiatan PKM diperpanjang hingga 2 bulan seperti pada mata kuliah PPL.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2003)., Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Istiqomah, (2009)., *Peran Motivasi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Kemendes RI (2020, Maret 16). *Protokol Kesehatan Covid-19*. Jakarta
- Listiawan, T. undefined. (2018)., *Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar*.
ejournal.undiksha.ac.id,2.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jipp/article/view/13851>
- Purwati, Ni Nyoman, dkk.(2018)., *Belajar dan Pembelajaran*, PT. Raja Grafindo Persada
- Rusman (2017)., *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru, Edisi Kedua*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Slameto (2003)., *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono (2017)., *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D)*, Bandung: Alfabeta
- Sudjana, N. (2002)., *Cara Belajar Murid Aktif*, Bandung: Sinar Baru Algenso.
- Surbakti, M. ., Sitorus, A. S. ., & Sitorus, P. . (2021)., *Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP Parulian 1 Medan Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Animasi*, Jurnal Visi Eksakta, 2(2), 174-185.
<https://doi.org/10.51622/eksakta.v2i2.360>
- Surbakti, M., Sembiring, B. A., Sihaloho, E., Sekali, J. K., Simbolon, N. U., & Tarigan, S. (2022)., *Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Menulis Melalui Bimbingan Belajar Gratis Bagi Siswa Kelas 1 Dan 2 Di SD Negeri 040457*, bajangjournal.com, 2(1). <https://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI/article/view/2252>
- Susanto, Ahmad. (2012)., *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenamedia Group.